

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Rancangan pendidikan yang dibuat oleh Kemendikbud Republik Indonesia, Nadiem Makarim berupa konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bertujuan guna memajukan kapasitas alumnus, seperti kemampuan interpersonal dan juga kemampuan spesifik yang mampu menyediakan alumnus untuk dijadikan pemimpin di kemudian hari supaya warga negara menjadi baik dan berbudi pekerti (Sudaryanto, 2020).

Merdeka belajar mengajak guru untuk mampu mewujudkan terobosan modern lebih berpotensi dalam keberlangsungan pembelajaran. Pendidik diharapkan mampu menghadapi pembelajaran yang berbasis digital, perkembangan teknologi, dan siswa perlu memperdalam wawasannya mengikuti dengan perkembangan zaman. Dengan begitu, media pembelajaran bisa dipergunakan untuk menyongsong tantangan teknologi tersebut. Misalnya seperti munculnya internet/wifi sangat membantu kegiatan pembelajaran. Pendidik maupun peserta didik bisa mengakses apapun melalui internet tanpa adanya halangan apapun. Siswa juga harus berpandangan secara tanggap selepas dianugerahi dorongan dengan pendidik. Kebebasan merdeka belajar sangat diperlukan guna menetapkan kebijakan di sekolah masing-masing. Kegiatan pembelajaran yang baik tentu akan membuahkan sumber daya manusia yang ahli serta

mempunyai keterampilan dalam bidangnya. Sumber daya yang berkemampuan diharapkan mampu mengimbangi laju perkembangan dan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang setiap tahun semakin berkembang secara pesat.

Media pembelajaran ialah suatu hal yang bisa dipakai untuk mencurahkan instruksi dari pendidik untuk peserta didik mampu memikat pikiran, perasaan, perhatian, serta minat baca untuk melakukan proses pembelajaran (Nurdyansyah, 2019:47). Media yang disediakan pada zaman ini sangat mengutamakan teknologi dan komunikasi guna diterapkan di lingkup pendidikan, misalnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Media pembelajaran yang menarik mampu menjadi stimulus untuk peserta didik. Misalnya dengan adanya salah satu *mobile learning wordwall*. Penggunaan aplikasi *wordwall* yang digunakan untuk dijadikan alat pendidikan dalam menulis puisi berguna sebagai pemancing siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan menarik perhatian siswa dengan begitu siswa lebih mudah untuk membuat puisi. Aplikasi *wordwall* merupakan jenis media yang dapat dibuka dengan cara daring melalui situs [wordwall.net/id](http://wordwall.net/id), pada website ini memiliki banyak pilihan permainan yang sangat menarik, sehingga membuat siswa bisa bermain sambil belajar (Sugiani, 2022). *Mobile learning wordwall* ini sangat disarankan untuk pendidik supaya proses pembelajaran menjadi menyenangkan serta membuat siswa tidak mudah jenuh dalam belajar. *Wordwall* mampu membantu pendidik serta peserta didik lebih melancarkan untuk

melaksanakan pembelajaran yang berlandas teknologi, keterampilan, kreativitas, dan masih banyak manfaat yang akan didapatkan.

Media pembelajaran yang menarik mampu menjadi stimulus untuk peserta didik. Misalnya dengan adanya salah satu *mobile learning wordwall*. Penggunaan aplikasi *wordwall* sebagai media pembelajaran dalam menulis puisi berguna untuk membuat proses pembelajaran yang kreatif dan menarik sehingga siswa lebih mudah untuk membuat puisi. Aplikasi *wordwall* merupakan jenis media yang bisa diakses secara online melalui situs *wordwall.net/id*, dalam situs ini terdapat berbagai pilihan permainan yang sangat menarik, sehingga membuat siswa bisa bermain sambil belajar (Sugiani, 2022). Pembelajaran ialah metode korelasi peserta didik bersama pendidik serta sumber belajar dalam sebuah lingkungan belajar. Pembelajaran yaitu naungan yang dipersembahkan pendidik supaya terlaksana metode mendapatkan ilmu pengetahuan, penundukan keahlian, watak, pembenahan aksi dan keyakinan terhadap peserta didik.

*Mobile learning wordwall* ini sangat disarankan untuk pendidik supaya proses pembelajaran menjadi menyenangkan serta membuat siswa tidak mudah jenuh dalam belajar. *Wordwall* mampu membantu pendidik serta peserta didik lebih melancarkan untuk melaksanakan pembelajaran yang berlandas teknologi, keterampilan, kreativitas, dan masih banyak manfaat yang akan didapatkan.

Menulis puisi merupakan pembelajaran pada bidang bahasa Indonesia kelas VIII SMP yang terdapat dalam kurikulum merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur pembangun puisi.

Berdasarkan hasil wawancara yang diadakan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta yaitu Ibu Rini Astuti S.Pd., yang dilaksanakan pada hari Rabu, 06 Maret 2024 bahwa siswa kelas VIII SMP ini mengalami kesulitan dalam hal menulis puisi. Siswa merasa kesulitan dalam menentukan ide, diksi, majas, imaji dan lain sebagainya. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi tentu terdapat hambatan yang lainnya pula. Hambatan yang ditemui setelah dilakukannya wawancara yaitu, pembelajaran di sekolah masih menggunakan metode ceramah dan hanya mengandalkan buku ajar saja. Dengan begitu siswa kurang tertarik dan sulit memahami materi pelajaran.

Alasan pemilihan media *wordwall* karena media ini memiliki beberapa fungsi dan keunggulan sebagai game edukasi dalam pembelajaran, yaitu (a) mampu merangsang perkembangan daya pikir dan kepekaan peserta didik, (b)menciptakan lingkungan bermain yang menarik, kreatif, dan inovatif, (c) meningkatkan logika dan pemahaman peserta didik; (d) media edukasi dua arah yang interaktif, dan (e) tolak ukur penilaian dan kemampuan peserta didik (Chidlir, 2022). Media *wordwall* ini juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya : (a) bersifat fleksibel dan dapat

digunakan dengan mudah pada beberapa tingkatan sekolah, (b) tidak monoton dan menarik untuk dimainkan, (c) dapat menjadi alat evaluasi, dan (d) dapat dibuka kapanpun dan dimanapun. Dengan begitu media *wordwall* ini akan membantu siswa lebih mudah untuk menuliskan sebuah puisi dengan pembelajaran yang lebih menarik. Pemilihan media *wordwall* digunakan dalam penelitian ini dikarenakan pada media *wordwall* ini menjadi salah satu media yang sangat efektif dalam penerapan proses pembelajaran yang berbasis digital yang masih awam digunakan dalam proses belajar mengajar, perlu diketahui bahwasannya media *wordwall* ini sangat mudah untuk dipahami dan mampu membuat pembelajaran yang berkreasi (Latifah dan Damayanti, 2022).

Peneliti mengambil judul Pengembangan Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas VIII SMP karena pada masa sekarang yang serba canggih, pendidikan di Indonesia harus menjadi lebih baik lagi kedepannya serta harus selalu mengikuti arus globalisasi. Siswa masih banyak kesulitan saat menulis puisi dengan begitu *wordwall* ini akan memudahkan siswa saat menulis puisi dengan pelajaran yang berbentuk game sehingga siswa tidak bosan.

Salah satu metode yang dapat digunakan peneliti untuk mempermudah peserta didik pada pembelajaran menulis puisi yaitu dengan menyajikan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dalam belajar. Dengan adanya bantuan media *wordwall* ini tentu akan lebih mempermudah peserta didik untuk menangkap materi pelajaran karena

siswa yang cenderung mempunyai kemampuan dalam mengakses teknologi yang semakin canggih di masa ini. Penggunaan media pembelajaran yang menarik tentu juga dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar dan pembelajaran lebih mudah untuk diterima serta siswa lebih gampang dalam menyelesaikan masalah pembelajaran.

Penelitian terdahulu tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif “Juji Teks” Berbasis *Peardeck* dan *Wordwall* Materi Struktur Teks Kelas V MI Islamiyah Ngoro Jombang” yang dilakukan oleh Rofiaturrizqiyah dan Yermiandhoko (2022), mengungkapkan bahwa media pembelajaran ini praktis untuk digunakan. Peserta didik terlihat sangat aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran yang berkolaborasi dengan permainan. Dengan begitu materi lebih mudah untuk dipahami dan menjadi lebih menyenangkan.

Widyatna, dkk., (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantu Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana pada Kelas I”, mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan berbantuan media *wordwall* ini sangat membantu peserta didik dalam memahami berbagai kosakata dan juga memahami struktur kalimat. Penerapan media ini membuat peserta didik sangat aktif dan banyak gerak.

Fahira dan Kemal (2024) mengungkapkan bahwa pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis game edukasi menggunakan *wordwall* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi memberikan pengaruh yang positif dan lebih meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Dari data yang diperoleh dalam studi tersebut dibuktikan bahwa pembelajaran yang berbantuan media *wordwall* ini dapat memfasilitasi peserta didik dalam kemampuan menulis teks negosiasi.

Berdasarkan permasalahan dari pembelajaran di sekolah yang masih menggunakan metode ceramah dan hanya berpatokan pada buku ajar saja, maka peneliti akan melakukan pengembangan media *wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia guna memudahkan peserta didik dalam menulis puisi. Peneliti lebih memilih media *wordwall* karena mempunyai banyak kelebihan antara lain seperti banyaknya pilihan berbagai macam permainan yang bisa dipakai misalnya kuis, teka-teki silang, roda acak, mencari padanan, benar atau salah, dan masih banyak pilihan yang lainnya. Dari permasalahan yang telah didapat tersebut, kemudian peneliti memilih untuk menyusun rancangan dengan judul “*Pengembangan Media Wordwall dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas VIII SMP*”

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Sepadan dengan latar belakang yang sudah diterangkan di atas, permasalahan yang berhubungan dengan kesulitan peserta didik dalam menulis puisi dapat diketahui seperti yang tertera di bawah ini.

1. Belum diketahuinya secara rinci adanya pengembangan media *wordwall* dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Belum diketahui kaitannya dengan pembelajaran menulis puisi.
3. Belum diketahuinya dampak pengembangan media *wordwall* dalam pembelajaran menulis puisi di SMP.

## **C. PEMBATAAN MASALAH**

Berhubung permasalahan *wordwall* dalam pembelajaran menulis puisi ini terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi sebagaimana tertera di bawah ini.

1. Pengembangan media *wordwall* dalam pembelajaran menulis puisi di SMP.
2. Keterkaitan media *wordwall* dalam pembelajaran menulis puisi di SMP.
3. Belum diketahuinya keefektifan media *wordwall* dalam pembelajaran menulis puisi di SMP.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Dengan mempertimbangkan pembatasan masalah yang telah yang telah disebutkan, rumusan masalah penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media *wordwall* dalam pembelajaran menulis puisi di SMP ?
2. Bagaimana kelayakan media *wordwall* dalam pembelajaran menulis puisi di SMP ?
3. Bagaimana keefektifan media *wordwall* dalam pembelajaran menulis puisi di SMP ?

#### **E. TUJUAN PENGEMBANGAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengembangan media *wordwall* dalam pembelajaran menulis puisi di SMP.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *wordwall* dalam pembelajaran menulis puisi di SMP.
3. Untuk mengetahui keefektifan media *wordwall* dalam pembelajaran menulis puisi di SMP.

## **F. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIKEMBANGKAN**

Capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka, siswa diharapkan mampu menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur pembangun puisi. Spesifikasi produk yang dikembangkan antara lain dibawah ini.

1. *Wordwall* yang dikembangkan sepadan antara materi Pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi kelas VIII SMP.
2. *Wordwall* ini akan diterapkan menjadi bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara fleksibel dan mandiri.
3. *Wordwall* bisa dibuka kapanpun dan di mana pun menggunakan koneksi internet yang terhubung di ponsel android maupun laptop.
4. Pembelajaran dirancang untuk menangani masalah kesulitan siswa dalam menulis puisi serta memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat.
5. Materi yang diterima melalui media *wordwall* ini selanjutnya dapat disambut baik dengan siswa sehingga akan memudahkan siswa dalam menulis puisi.

## **G. MANFAAT PENGEMBANGAN**

Terdapat dua manfaat yang diperoleh dari penelitian, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, pembelajaran dengan bantuan media *wordwall* ini dapat menumbuhkan ketangkasan dalam menulis puisi agar siswa bisa lebih mengoptimalkan hasil dalam menulis puisi.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan akan memberikan dorongan dan peningkatan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga mereka mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih optimal.
- b) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat siswa saat mata pelajaran menulis puisi. Siswa dibimbing agar bisa mengoptimalkan kreativitas dalam menulis puisi.
- c) Bagi sekolah, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik agar menjadikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif serta mampu meningkatkan mutu belajar yang akan bermuara pada kontribusi yang baik untuk sekolah.
- d) Bagi peneliti, peneliti berharap penelitian ini dapat memperluas pengalaman, pengetahuan, dan wawasan dalam bidang pengembangan media serta penelitian. Dengan adanya penelitian ini, peneliti sehingga mampu mengasah keterampilan dalam hal merancang sebuah media yang bisa bermanfaat dalam kehidupan di dunia kerja kelak.

## **H. ASUMSI DAN KETERBATASAN PENGEMBANGAN**

### **1. Asumsi Pengembangan**

Pengembangan media *wordwall* mempunyai beberapa asumsi antara lain sebagai berikut.

- a) Beberapa sekolah telah mempunyai sarana dan prasarana berupa komputer yang memadai serta penyediaan layanan koneksi internet/wifi.
- b) Beberapa peserta didik dan pendidik bisa menggunakan komputer dan membuka internet.
- c) Beberapa peserta didik mempunyai keluasan saat mengakses internet dan mempunyai peralatan yang dibutuhkan.

### **2. Keterbatasan Pengembangan**

Dalam mengembangkan media *wordwall* tersebut, ditemui pula keterbatasan pengembangan antara lain sebagai berikut.

- a) Keterbatasan media *wordwall* ini hanya bisa digunakan jika gadget tersambung jaringan internet/wifi dengan begitu akses internet lancar akan dibutuhkan.
- b) Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti, dengan begitu peneliti hanya mampu mengembangkan pada materi menulis puisi.
- c) Hasil yang diperoleh kemungkinan belum optimal.